

SKRIPSI 56

**PENGARUH TEKNIK PENCAHAYAAN BUATAN
TERHADAP KUALITAS RUANG PAMERAN
DAN TAMPILAN LUKISAN
DI GREY ART GALLERY, BANDUNG**



**NAMA: JOHAN DAVITA
NPM: 6111901086**

PEMBIMBING: IRMA SUBAGIO, S.T., M.T.

KO-PEMBIMBING: IR. E. B. HANDOKO SUTANTO, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**PENGARUH TEKNIK PENCAHAYAAN BUATAN
TERHADAP KUALITAS RUANG PAMERAN
DAN TAMPILAN LUKISAN
DI GREY ART GALLERY, BANDUNG**



**NAMA: JOHAN DAVITA
NPM: 6111901086**

PEMBIMBING:

Irma Subagio, S.T., M.T.

KO-PEMBIMBING:

Ir. E. B. Handoko Sutanto, M.T.

PENGUJI:

Ir. Mimie Purnama, M.T.

Ir. Mira Dewi Setiawan Pangestu, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johan Davita
NPM : 6111901086
Alamat : Komplek Margaasih Permai, Jalan Koi Q18 No. 4,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas
Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery,
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2024



Johan Davita



ABSTRAK

PENGARUH TEKNIK PENCAHAYAAN BUATAN TERHADAP KUALITAS RUANG PAMERAN DAN TAMPILAN LUKISAN DI GREY ART GALLERY, BANDUNG

Oleh
Johan Davita
NPM 6111901086

Selain kualitas karya seni yang ada di dalamnya, hal yang dapat menentukan keberhasilan suatu galeri adalah bagaimana cara mereka menampilkan karya seni tersebut. Baik buruknya cara galeri menampilkan karya seni dapat dilihat dari kualitas ruang pameran dan tampilan lukisannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung Grey Art Gallery, kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery dianggap kurang mendukung aktivitas pengunjung dalam mengamati lukisan. Hal ini dikarenakan beberapa kondisi ruang dan lukisan yang warnanya cenderung kemerah-merahan, terdapat pantulan cahaya, dan terlalu gelap. Salah satu yang memiliki pengaruh besar terhadap masalah kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan tersebut adalah teknik pencahayaan buatan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik pencahayaan buatan terhadap kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kombinasi. Pengumpulan data akan dilakukan pada malam hari tepatnya jam 18.00-20.00 yang merupakan waktu di saat Grey Art Gallery paling banyak didatangi oleh pengunjung. Pengumpulan data dilakukan pada 6 ruang pameran yaitu Lounge, Galeri Utama, Mezanin, Galeri Lantai 2, Stone Chamber, dan Wood Chamber. Pengumpulan data teknik pencahayaan buatan dilakukan dengan observasi. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan membandingkannya dengan teori. Pengumpulan data kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan dikumpulkan melalui kuesioner. Data tersebut selanjutnya akan diolah untuk menemukan tingkat kualitasnya. Analisis pengaruh teknik pencahayaan buatan terhadap kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan dilakukan dengan mencari tingkat keterkaitan antara kedua variabel dengan menggunakan rumus correl pada Microsoft Excel.

Teknik pencahayaan buatan pada ruang pameran di Grey Art Gallery terdiri dari beberapa aspek antara lain sistem pencahayaan buatan, Indeks Renderasi Warna cahaya, temperatur warna cahaya, intensitas cahaya, teknik distribusi cahaya, penempatan lampu, jumlah lampu, dan arah lampu. Kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery terdiri dari beberapa aspek seperti mendukung kemampuan penglihatan pengunjung; tidak terdapatnya silau; tidak terdapatnya pantulan cahaya yang mengganggu pada lantai, dinding, dan plafon ruang; tampilan ruang terlihat indah; bentuk, tekstur, dan warna lukisan terlihat jelas; dan tampilan lukisan terlihat indah.

Berdasarkan hasil analisis, Indeks Renderasi Warna cahaya, intensitas cahaya, teknik distribusi cahaya, sudut antara dinding dengan lampu, dan arah lampu memiliki pengaruh terhadap kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery.

Kata-kata kunci: teknik pencahayaan buatan, kualitas ruang pameran, kualitas tampilan lukisan



ABSTRACT

THE EFFECT OF ARTIFICIAL LIGHTING TECHNIQUES ON THE QUALITY OF THE EXHIBITION SPACE AND THE APPEARANCE OF THE PAINTING AT GREY ART GALLERY, BANDUNG

By

Johan Davita
NPM 6111901086

Apart from the quality of the artwork in it, what can determine the success of a gallery is how they display the works of art. The good or bad way a gallery displays the works of art can be seen from the quality of the exhibition space and the appearance of the painting. Based on the results of interviews with several visitors to the Grey Art Gallery, the quality of the exhibition space and the appearance of the painting at the Grey Art Gallery was deemed to be less supportive of visitors' activities in observing paintings. This because several room conditions and paintings where the color tends to be reddish, there are reflections of light, and they are too dark. One thing that has a big effect on the quality of the exhibition space and the appearance of the painting is artificial lighting techniques. Research was conducted to determine the effect of artificial lighting techniques on the quality of the exhibition space and the appearance of the painting at the Grey Art Gallery.

The research was conducted using a combination method. Data collection will be carried out in the evening, precisely at 18.00-20.00, which is the time when the Grey Art Gallery is most visited by visitors. Data collection on artificial lighting techniques is carried out by observation. The data will then be analyzed by comparing it with theory. Data collection on the quality of the exhibition space and the appearance of the painting was collected through questionnaires. The data will then be processed to find the quality level. Analysis of the influence of artificial lighting techniques on the quality of the exhibition space and the appearance of the painting was carried out by looking for the level of correlation between the two variables using the correl formula in Microsoft Excel.

Artificial lighting techniques in the exhibition space at the Grey Art Gallery consist of several aspects, including the artificial lighting system, light Color Rendering Index, light color temperature, light intensity, light distribution techniques, light placement, number of lights, and light direction. The quality of the exhibition space and the appearance of the painting at the Grey Art Gallery consists of several aspects such as supporting visitor's visual abilities; absence of glare; there are no disturbing light reflections on the floor, walls and ceiling of the room; the appearance of the room looks beautiful; the shape, texture, and color of the painting are clearly visible; and the appearance of the painting looks beautiful.

Based on the analysis results, Light Color Rendering Indeks, light intensity, light distribution techniques, angle between the wall and the light, and the direction of the light have an influence on the quality of the exhibition space and the appearance of the painting at the Grey Art Gallery.

Keywords: artificial lighting, the quality of exhibition space, the quality of the appearance of painting



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena-Nya penelitian yang dilakukan dapat terselesaikan. Penelitian dilakukan untuk memenuhi tugas dalam mata kuliah skripsi Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Selama proses penelitian berlangsung, terdapat banyak bimbingan, arahan, dukungan, dan saran sudah diberikan. Untuk itu, rasa terima kasih sedalam-dalamnya disampaikan kepada:

- Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung yang telah memberi kesempatan untuk menempuh mata kuliah Skripsi arsitektur,
- Dosen pembimbing, Irma Subagio, S.T., M.T., yang telah memberi bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan penelitian,
- Dosen ko-pembimbing, Ir. E. B. Handoko Sutanto, M.T., yang telah memberi bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan penelitian,
- Dosen penguji, Ir. Mimie Purnama, M.T. dan Ir. Mira Dewi Setiawan Pangestu, M.T. yang telah memberi evaluasi, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan penelitian,
- Segenap dosen program studi arsitektur Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberi ilmu dan didikan,
- Ayah, ibu, serta keluarga yang telah memberi doa dan semangat,
- Teman-teman yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan penelitian ini,
- Grey Art Gallery, yang telah memberikan ijin dan mendukung pengumpulan data-data penelitian, dan
- Rekan-rekan lain yang juga memberikan dukungan namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Mohon maaf jika selama proses penelitian terdapat kesalahan atau hal yang kurang berkenan. Penelitian juga terbuka akan adanya saran atau kritik. Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, Juni 2024

Penyusun



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	4
1.7. Kerangka Penelitian	5
BAB II KUALITAS RUANG PAMERAN, TAMPILAN LUKISAN, DAN TEKNIK PENCAHAYAAN BUATAN	7
2.1. Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan	7
2.1.1. Ruang	7
2.1.1.1. Elemen-elemen Horizontal yang Mendefinisikan Ruang	7
2.1.1.2. Elemen-elemen Vertikal yang Mendefinisikan Ruang	8
2.1.2. Jenis-jenis Lukisan	10
2.1.3. Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan	12
2.2. Teknik Pencahayaan Buatan	13
2.2.1. Pencahayaan Buatan	13
2.2.1.1. Peran Pencahayaan Buatan	14
2.2.1.2. Kontribusi Pencahayaan Buatan	15
2.2.2. Sistem Pencahayaan Buatan	18

2.2.3. Teknik Pencahayaan Buatan	19
2.2.4. Kuantitas dan Kualitas Pencahayaan Buatan	19
2.2.5. Teknik Distribusi Cahaya	22
2.2.6. Arah Lampu Sorot terhadap Lukisan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2.2. Ruang Pameran	25
3.3. Populasi dan Sampel Data	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1. Pengumpulan Data Teknik Pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran di Grey Art Gallery	27
3.4.2. Pengumpulan Data Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	33
3.5. Teknik Analisis Data	33
3.5.1. Analisis Data Teknik Pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran di Grey Art Gallery	33
3.5.2. Analisis Data Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	34
3.5.3. Analisis Pengaruh Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
4.1. Teknik Pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran di Grey Art Gallery	39
4.1.1. Lounge	39
4.1.2. Galeri Utama	48
4.1.3. Mezanin	54
4.1.4. Galeri Lantai 2	60
4.1.5. Stone Chamber	68
4.1.6. Wood Chamber	74

4.1.7. Perbandingan Teknik Pencahayaan Buatan pada Setiap Ruang Pameran di Grey Art Gallery	80
4.2. Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	81
4.2.1. Lounge	81
4.2.2. Galeri Utama	82
4.2.3. Mezanin	83
4.2.4. Galeri Lantai 2	84
4.2.5. Stone Chamber	85
4.2.6. Wood Chamber	86
4.2.7. Perbandingan Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Setiap Ruang Pameran di Grey Art Gallery	87
4.3. Pengaruh Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	92
4.3.1. Pengaruh Indeks Renderasi Warna Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	92
4.3.2. Pengaruh Temperatur Warna Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	93
4.3.3. Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	95
4.3.4. Pengaruh Teknik Distribusi Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	96
4.3.5. Pengaruh Sudut Antara Dinding dengan Arah Lampu Sorot terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	98
4.3.6. Pengaruh Arah Lampu Sorot terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	100
4.3.7. Perbandingan Pengaruh Setiap Aspek Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1. Kesimpulan	103
5.1.1. Teknik Pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran	

di Grey Art Gallery.....	103
5.1.2. Pengaruh Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	103
5.2. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1.	Ruang Pameran Mezanin (Kiri) dan Lukisan di Dalamnya (Kanan) yang Memiliki Warna Cenderung Kemerah-merahan	2
Gambar 1.1.2.	Contoh Permukaan Lantai (Kiri) dan Lukisan (Kanan) yang Terkena Pantulan Cahaya	2
Gambar 1.1.3.	Contoh Tampilan Lukisan yang Jelas (Kiri) dan Tampilan Lukisan yang Kurang Jelas (Kanan)	3
Gambar 1.7.1.	Kerangka Penelitian	5
Gambar 2.1.1.1.1.	Elemen Horizontal Berupa Bidang Dasar	7
Gambar 2.1.1.1.2.	Elemen Horizontal Berupa Bidang Dasar yang Diangkat	7
Gambar 2.1.1.1.3.	Elemen Horizontal Berupa Bidang Dasar yang Diturunkan	8
Gambar 2.1.1.1.4.	Elemen Horizontal Berupa Bidang di Atas	8
Gambar 2.1.1.2.1.	Elemen-elemen Linier Vertikal	8
Gambar 2.1.1.2.2.	Elemen Vertikal Berupa Bidang Vertikal Tunggal	9
Gambar 2.1.1.2.3.	Elemen Vertikal Berupa Bidang Berbentuk L	9
Gambar 2.1.1.2.4.	Elemen Vertikal Berupa Bidang-bidang Sejajar	9
Gambar 2.1.1.2.5.	Elemen Vertikal Berupa Bidang Berbentuk U	10
Gambar 2.1.1.2.6.	Elemen Vertikal Berupa Empat Bidang Sebagai Penutup	10
Gambar 2.1.2.1.	Contoh Lukisan Plakat	11
Gambar 2.1.2.2.	Contoh Lukisan Aquarel	11
Gambar 2.1.2.3.	Contoh Lukisan Akrilik	11
Gambar 2.2.1.1.	Contoh Lampu LED	14
Gambar 2.2.1.2.1.	Pencahayaan Buatan Menampilkan Efek Khusus yang Menambah Daya Tarik Suatu Ruang	15
Gambar 2.2.1.2.2.	Pencahayaan Buatan Meningkatkan Suasana Intim pada Suatu Ruang	16
Gambar 2.2.1.2.3.	Pencahayaan Buatan Membuat Elemen Pembentuk Ruang Menjadi Lebih Jelas	16
Gambar 2.2.1.2.4.	Penataan Pencahayaan Buatan Menegaskan Bentuk Ruang yang Melengkung	16
Gambar 2.2.1.2.5.	Pencahayaan Buatan Membuat Suasana Ruang	

Terkesan Semakin Mahal	17
Gambar 2.2.1.2.6. Pencahayaan Buatan Memperkaya Desain Interior	17
Gambar 2.2.1.2.7. Pencahayaan Buatan Meningkatkan Nilai dari Suatu Ruang	17
Gambar 2.2.2.1. Contoh Sistem Pencahayaan Umum	18
Gambar 2.2.2.2. Contoh Sistem Pencahayaan Terarah	19
Gambar 2.2.5.1. Skema Pencahayaan Langsung	22
Gambar 2.2.5.2. Skema Pencahayaan Tidak Langsung	23
Gambar 2.2.6.1. Arah Lampu Sorot yang Ideal untuk Penerangan Lukisan	23
Gambar 3.2.2.1. <i>Zoning</i> Ruang Pameran pada Grey Art Gallery	27
Gambar 3.4.1.1. Contoh Spesifikasi Indeks Renderasi Warna dan Temperatur Warna Lampu	28
Gambar 3.4.1.2. Contoh Penyajian Gambar Potongan Arah Lampu Sorot terhadap Lukisan	28
Gambar 3.4.1.3. Luxmeter UNI-T Mini Light Meter UT383	29
Gambar 3.4.1.4. Spesifikasi Luxmeter UNI-T Mini Light Meter UT383	29
Gambar 3.4.1.5. Contoh Pembagian Titik Pengukuran Intensitas Cahaya	29
Gambar 3.4.1.6. Arah dan Ketinggian Luxmeter Sesuai dengan Arah dan Ketinggian Mata Orang Dewasa	30
Gambar 3.4.1.7. Contoh Penyajian Data Intensitas Cahaya dalam Bentuk Denah Ruang	30
Gambar 3.4.1.8. Titik Pengukuran Intensitas Cahaya pada Lounge	31
Gambar 3.4.1.9. Titik Pengukuran Intensitas Cahaya pada Galeri Utama	31
Gambar 3.4.1.10. Titik Pengukuran Intensitas Cahaya pada Mezanin	31
Gambar 3.4.1.11. Titik Pengukuran Intensitas Cahaya pada Galeri Lantai 2	32
Gambar 3.4.1.12. Titik Pengukuran Intensitas Cahaya pada Stone Chamber	32
Gambar 3.4.1.13. Titik Pengukuran Intensitas Cahaya pada Wood Chamber	32
Gambar 3.5.3.1. Contoh Tabel dan Grafik antara 2 Variabel yang memiliki Nilai Korelasi Positif Sebesar 1	36
Gambar 3.5.3.2. Contoh Tabel dan Grafik antara 2 Variabel yang memiliki Nilai Korelasi Negatif Sebesar -1	36
Gambar 3.5.3.3. Contoh Tabel Data Variabel 1 dan Data Variabel 2	36
Gambar 3.5.3.4. Contoh Penggunaan Rumus Correl	37
Gambar 3.5.3.5. Contoh Grafik Data Variabel 1 dan Variabel 2	37

Gambar 4.1.1.	Tipe Lampu yang Terdapat pada Ruang Pameran di Grey Art Gallery	39
Gambar 4.1.1.1.	Lounge	39
Gambar 4.1.1.2.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Umum pada Lounge	41
Gambar 4.1.1.3.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Terarah pada Lounge ...	42
Gambar 4.1.1.4.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Umum dan Pencahayaan Terarah pada Lounge	42
Gambar 4.1.1.5.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Umum pada Lounge	45
Gambar 4.1.1.6.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Lounge	46
Gambar 4.1.1.7.	Potongan Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Lounge	46
Gambar 4.1.2.1.	Galeri Utama	48
Gambar 4.1.2.2.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya pada Galeri Utama	49
Gambar 4.1.2.3.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Galeri Utama	52
Gambar 4.1.2.4.	Potongan Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Galeri Utama	52
Gambar 4.1.3.1.	Mezanin	54
Gambar 4.1.3.2.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Umum pada Mezanin ..	56
Gambar 4.1.3.3.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Terarah pada Mezanin	56
Gambar 4.1.3.4.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Umum dan Pencahayaan Terarah pada Mezanin	56
Gambar 4.1.3.5.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Umum pada Mezanin	58
Gambar 4.1.3.6.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Mezanin	59
Gambar 4.1.3.7.	Potongan Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Mezanin	59
Gambar 4.1.4.1.	Galeri Lantai 2	60
Gambar 4.1.4.2.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Umum pada Galeri Lantai 2	62
Gambar 4.1.4.3.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Terarah pada Galeri Lantai 2	62
Gambar 4.1.4.4.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya dari Pencahayaan Umum dan Pencahayaan Terarah pada Galeri Lantai 2	63
Gambar 4.1.4.5.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Umum pada Galeri Lantai 2 ...	65

Gambar 4.1.4.6.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Galeri Lantai 2 .	66
Gambar 4.1.4.7.	Potongan Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Galeri Lantai 2	66
Gambar 4.1.5.1.	Stone Chamber	68
Gambar 4.1.5.2.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya pada Stone Chamber	70
Gambar 4.1.5.3.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Stone Chamber .	72
Gambar 4.1.5.4.	Potongan Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Stone Chamber	72
Gambar 4.1.6.1.	Wood Chamber	74
Gambar 4.1.6.2.	<i>Mapping</i> Intensitas Cahaya pada Wood Chamber	75
Gambar 4.1.6.3.	Denah Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Wood Chamber	78
Gambar 4.1.6.4.	Potongan Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Wood Chamber	78
Gambar 4.2.7.1.	Perbandingan Kualitas Ruang Pameran dalam Mendukung Pengelihatan Pengunjung pada Galeri Lantai 2 (Kiri) dan Mezanin (Kanan)	88
Gambar 4.2.7.2.	Perbandingan Adanya Silau pada Tampilan Lukisan di Galeri Lantai 2 (Kiri) dan Wood Chamber (Kanan)	88
Gambar 4.2.7.3.	Perbandingan Adanya Pantulan Cahaya yang Mengganggu pada Lantai, Dinding, dan Plafon pada Stone Chamber (Kiri) dan Wood Chamber (Kanan)	89
Gambar 4.2.7.4.	Perbandingan Keindahan Tampilan Ruang pada Lounge (Kiri) dan Wood Chamber (Kanan)	90
Gambar 4.2.7.5.	Perbandingan Kejelasan Bentuk, Tekstur, dan Warna Lukisan pada Lounge (Kiri) dan Wood Chamber (Kanan)	91
Gambar 4.2.7.6.	Perbandingan Keindahan Tampilan Lukisan pada Stone Chamber (Kiri) dan Mezanin (Kanan)	91
Gambar 4.3.1.1.	Grafik Pengaruh Indeks Renderasi Warna Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	93
Gambar 4.3.2.1.	Grafik Pengaruh Temperatur Warna Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	95

Gambar 4.3.3.1.	Grafik Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	96
Gambar 4.3.4.1.	Grafik Pengaruh Teknik Distribusi Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	98
Gambar 4.3.5.1.	Grafik Pengaruh Sudut Antara Dinding dengan Arah Lampu Sorot terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	99
Gambar 4.3.6.1.	Grafik Pengaruh Arah Lampu Sorot terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	101





DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.2.1.	Tabel Daftar Ruang Pameran pada Grey Art Gallery	26
Tabel 3.5.1.1	Tabel Teknik Pencahayaan Buatan yang Ideal Berdasarkan Teori	34
Tabel 3.5.2.1.	Tabel Skala Likert	34
Tabel 3.5.2.2.	Contoh Tabel Penilaian Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan	35
Tabel 3.5.3.1.	Tabel Tingkat Kekuatan Korelasi Antara 2 Variabel Berdasarkan Nilai Korelasi	37
Tabel 4.1.1.1.	Tabel Indeks Renderasi Warna Cahaya dan Temperatur Warna Cahaya pada Lounge	40
Tabel 4.1.1.2.	Tabel Intensitas Cahaya pada Lounge	43
Tabel 4.1.1.3.	Tabel Teknik Distribusi Cahaya pada Lounge	44
Tabel 4.1.1.4.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Umum pada Lounge	45
Tabel 4.1.1.5.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Lounge	47
Tabel 4.1.2.1.	Tabel Indeks Renderasi Warna Cahaya dan Temperatur Warna Cahaya pada Galeri Utama	48
Tabel 4.1.2.2.	Tabel Intensitas Cahaya pada Galeri Utama	50
Tabel 4.1.2.3.	Tabel Teknik Distribusi Cahaya pada Galeri Utama	51
Tabel 4.1.2.4.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Galeri Utama	53
Tabel 4.1.3.1.	Tabel Indeks Renderasi Warna Cahaya dan Temperatur Warna Cahaya pada Mezanin	55
Tabel 4.1.3.2.	Tabel Intensitas Cahaya pada Mezanin	57
Tabel 4.1.3.3.	Tabel Teknik Distribusi Cahaya pada Mezanin	58
Tabel 4.1.3.4.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Umum pada Mezanin	59
Tabel 4.1.3.5.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Mezanin	60
Tabel 4.1.4.1.	Tabel Indeks Renderasi Warna Cahaya dan Temperatur Warna Cahaya pada Galeri Lantai 2	61
Tabel 4.1.4.2.	Tabel Intensitas Cahaya pada Galeri Lantai 2	63
Tabel 4.1.4.3.	Tabel Teknik Distribusi Cahaya pada Galeri Lantai 2	64
Tabel 4.1.4.4.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Umum pada Galeri Lantai 2	65
Tabel 4.1.4.5.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Galeri Lantai 2	67

Tabel 4.1.5.1.	Tabel Indeks Renderasi Warna Cahaya dan Temperatur Warna Cahaya pada Stone Chamber	69
Tabel 4.1.5.2.	Tabel Intensitas Cahaya pada Stone Chamber	70
Tabel 4.1.5.3.	Tabel Teknik Distribusi Cahaya pada Stone Chamber	71
Tabel 4.1.5.4.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Stone Chamber ..	73
Tabel 4.1.6.1.	Tabel Indeks Renderasi Warna Cahaya dan Temperatur Warna Cahaya pada Wood Chamber	74
Tabel 4.1.6.2.	Tabel Intensitas Cahaya pada Wood Chamber	76
Tabel 4.1.6.3.	Tabel Teknik Distribusi Cahaya pada Wood Chamber	77
Tabel 4.1.6.4.	Tabel Penataan Pencahayaan Buatan Terarah pada Wood Chamber ..	79
Tabel 4.1.7.1.	Tabel Perbandingan Hasil Analisis Teknik Pencahayaan Buatan pada Setiap Ruang Pameran di Grey Art Gallery	80
Tabel 4.2.1.1.	Tabel Penilaian Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Lounge	81
Tabel 4.2.2.1.	Tabel Penilaian Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Galeri Utama	82
Tabel 4.2.3.1.	Tabel Penilaian Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Mezanin	83
Tabel 4.2.4.1.	Tabel Penilaian Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Galeri Lantai 2	84
Tabel 4.2.5.1.	Tabel Penilaian Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Stone Chamber	85
Tabel 4.2.6.1.	Tabel Penilaian Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Wood Chamber	86
Tabel 4.2.7.1.	Tabel Perbandingan Kualitas Ruang Pameran di Grey Art Gallery ...	87
Tabel 4.2.7.2.	Tabel Perbandingan Kualitas Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	90
Tabel 4.3.1.1.	Tabel Analisis Pengaruh Indeks Renderasi Warna Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran di Grey Art Gallery	92
Tabel 4.3.1.2.	Tabel Analisis Pengaruh Indeks Renderasi Warna Cahaya terhadap Kualitas Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	93
Tabel 4.3.2.1.	Tabel Analisis Pengaruh Temperatur Warna Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran di Grey Art Gallery	94
Tabel 4.3.2.2.	Tabel Analisis Pengaruh Temperatur Warna Cahaya	

	terhadap Kualitas Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	94
Tabel 4.3.3.1.	Tabel Analisis Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran di Grey Art Gallery	95
Tabel 4.3.3.2.	Tabel Analisis Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Kualitas Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	96
Tabel 4.3.4.1.	Tabel Analisis Pengaruh Teknik Distribusi Cahaya terhadap Kualitas Ruang Pameran di Grey Art Gallery	97
Tabel 4.3.4.2.	Tabel Analisis Pengaruh Teknik Distribusi Cahaya terhadap Kualitas Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	97
Tabel 4.3.5.1.	Tabel Analisis Pengaruh Sudut Antara Dinding dengan Arah Lampu Sorot terhadap Kualitas Ruang Pameran di Grey Art Gallery	98
Tabel 4.3.5.2.	Tabel Analisis Pengaruh Sudut Antara Dinding dengan Arah Lampu Sorot terhadap Kualitas Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	99
Tabel 4.3.6.1.	Tabel Analisis Pengaruh Arah Lampu Sorot terhadap Kualitas Ruang Pameran di Grey Art Gallery	100
Tabel 4.3.6.2.	Tabel Analisis Pengaruh Arah Lampu Sorot terhadap Kualitas Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	100
Tabel 4.3.7.1.	Tabel Perbandingan Pengaruh Setiap Aspek Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas Ruang Pameran di Grey Art Gallery	101
Tabel 4.3.7.2.	Tabel Perbandingan Pengaruh Setiap Aspek Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	102
Tabel 5.1.2.1.	Tabel Hasil Analisis Korelasi Setiap Aspek Teknik Pencahayaan Buatan dengan Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Bagian Pembuka dan Pengenalan Ruang Pameran	107
Lampiran 2.	Kuesioner Bagian Lounge dan Galeri Utama	108
Lampiran 3.	Kuesioner Bagian Mezanin dan Galeri Lantai 2	109
Lampiran 4.	Kuesioner Bagian Stone Chamber dan Wood Chamber	110
Lampiran 5.	Spesifikasi Fantas LED Spotlight 20W	111
Lampiran 6.	Spesifikasi In-lite INDC232 LED 5W	111
Lampiran 7.	Spesifikasi Philips LEDLamps 14,5W	112
Lampiran 8.	Spesifikasi Philips LED Downlight 15W	112
Lampiran 9.	Tabel Data Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Lounge Berdasarkan Hasil Kuesioner	113
Lampiran 10.	Tabel Data Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Galeri Utama Berdasarkan Hasil Kuesioner	114
Lampiran 11.	Tabel Data Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Mezanin Berdasarkan Hasil Kuesioner	115
Lampiran 12.	Tabel Data Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Galeri Lantai 2 Berdasarkan Hasil Kuesioner	116
Lampiran 13.	Tabel Data Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Stone Chamber Berdasarkan Hasil Kuesioner	117
Lampiran 14.	Tabel Data Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan pada Wood Chamber Berdasarkan Hasil Kuesioner	118



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Galeri merupakan tempat yang digunakan untuk menjual atau memamerkan karya seni. Galeri sering dianggap sebagai wadah komunikasi antara produsen dan konsumen. Dalam hal ini produsen merupakan seniman yang membuat karya seni, sedangkan konsumen adalah masyarakat yang mengoleksi atau menikmati karya seni.

Selain kualitas karya seni yang ada di dalamnya, hal yang dapat menentukan keberhasilan suatu galeri adalah bagaimana cara mereka menampilkan karya seni tersebut. Galeri yang menampilkan karya seni dengan baik akan memudahkan pengunjung dalam mengamati karya seninya, sedangkan galeri yang menampilkan karya seni dengan kurang baik dapat mempersulit pengunjung dalam mengamati karya seninya. Oleh karena itu, cara galeri menampilkan karya seni dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung saat mengunjungi suatu galeri.

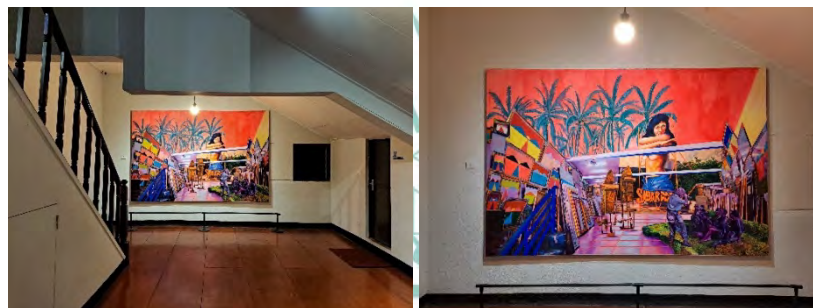
Baik buruknya cara galeri menampilkan karya seni dapat dilihat dari kualitas ruang pameran dan tampilan lukisannya. Kualitas ruang pameran yang baik akan memudahkan pengunjung dalam mengelilingi ruang pameran, memudahkan pengunjung dalam mengamati karya seni, dan sebagainya. Tampilan lukisan yang baik akan memiliki bentuk, tekstur, dan warna yang jelas atau bahkan dapat menjadi lebih menarik. Pada suatu galeri, kualitas ruang dan tampilan lukisan akan saling berkaitan.

Grey Art Gallery berlokasi di Jalan Braga yang sejak dulu sudah dikenal sebagai salah satu kawasan perdagangan lukisan di Kota Bandung. Lokasi tepatnya adalah Jalan Braga No. 47, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Grey Art Gallery merupakan galeri seni yang sifatnya temporer. Setiap 2 bulan, Grey Art Gallery akan mengubah tema pameran, berikut dengan karya seni yang dipamerkan. Seluruh karya yang dipamerkan dapat dikoleksi atau dengan kata lain dibeli oleh para pecinta karya seni. Grey Art Gallery terbuka untuk umum dan beroperasi setiap hari dengan biaya tiket masuk yang berubah-ubah, namun relatif terjangkau.

Grey Art Gallery terdiri dari 4 lantai dan 7 ruang pameran. Lantai pertama terdiri dari 2 ruang pameran, lantai mezanin terdiri dari 1 ruang pameran, lantai kedua terdiri dari 1 ruang pameran, dan lantai basemen terdiri dari 3 ruang pameran. Dengan jumlah ruang pameran tersebut, Grey Art Gallery dapat menampilkan lebih dari 100 karya seni yang

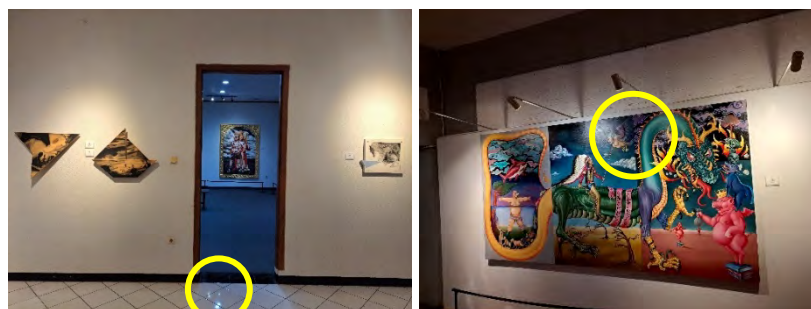
merupakan hasil karya dari beberapa seniman terpilih. Karya seni tersebut didominasi oleh lukisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung Grey Art Gallery, kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery dianggap kurang mendukung aktivitas pengunjung dalam mengamati lukisan. Hal tersebut dikarenakan adanya ruang yang warnanya cenderung kemerah-merahan seperti ruang pameran pada Mezanin¹. Tidak hanya plafon, dinding, dan lantai, tetapi warna dari isi ruangan juga cenderung kemerah-merahan termasuk lukisan. Hal ini membuat warna tampilan lukisan menjadi berbeda dari warna lukisan yang sesungguhnya.



Gambar 1.1.1. Ruang Pameran Mezanin (Kiri) dan Lukisan di Dalamnya (Kanan) yang Memiliki Warna Cenderung Kemerah-merahan

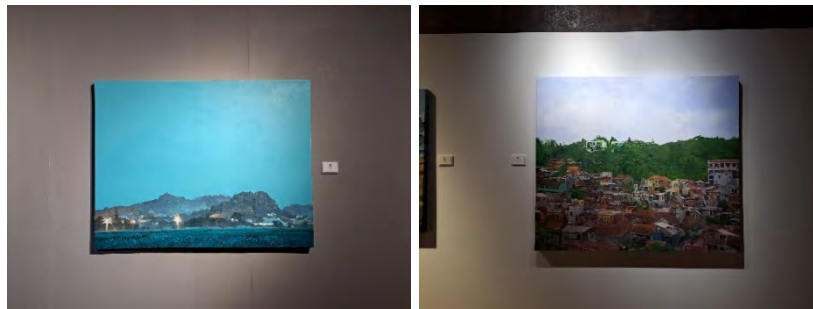
Terdapat beberapa pantulan cahaya pada permukaan ruang seperti di Galeri Lantai 2. Pantulan cahaya tersebut mengganggu penglihatan pengunjung saat mengelilingi ruang pameran. Tidak hanya pada permukaan ruang pameran, pantulan cahaya juga terdapat pada beberapa bagian lukisan seperti pada lukisan yang berada di Lounge. Pantulan cahaya tersebut membuat tampilan lukisan menjadi sulit untuk diamati seutuhnya.



Gambar 1.1.2. Contoh Permukaan Lantai (Kiri) dan Lukisan (Kanan) yang Terkena Pantulan Cahaya

¹ Mezanin adalah tingkat bangunan yang terletak di antara dua tingkat bangunan, misalnya di antara lantai 1 dengan lantai 2.

Terdapat beberapa ruang yang kondisinya cukup terang. Hal ini membuat bentuk, warna, dan tekstur lukisan di dalamnya dapat terlihat dengan jelas. Tetapi terdapat juga beberapa ruang yang kondisinya kurang terang. Hal ini membuat bentuk, warna, dan tekstur lukisan di dalamnya tidak dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 1.1.3. Contoh Tampilan Lukisan yang Jelas (Kiri) dan Tampilan Lukisan yang Kurang Jelas (Kanan)

Salah satu yang memiliki pengaruh besar terhadap masalah kualitas ruang dan tampilan lukisan pada suatu galeri adalah teknik pencahayaan buatan. Hal ini dikarenakan teknik pencahayaan buatan menentukan bagaimana cahaya dapat jatuh sampai ke permukaan ruang dan lukisan. Penggunaan teknik pencahayaan yang tepat dapat menciptakan kualitas ruang yang mendukung dan tampilan lukisan yang optimal. Oleh karena itu, teknik pencahayaan buatan pada suatu galeri merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Berdasarkan pernyataan yang disebutkan sebelumnya, masalah kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan pada suatu dapat dipengaruhi oleh teknik pencahayaan. Untuk mengetahui pengaruh teknik pencahayaan buatan terhadap kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery, akan dilakukan penelitian yang memiliki judul “Pengaruh Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery, Bandung”. Penelitian akan dilakukan pada malam hari tepatnya jam 18.00-20.00 yang merupakan waktu dimana Grey Art Gallery banyak didatangi oleh pengunjung.

1.2. Perumusan Masalah

Berikut ini merupakan perumusan masalah pada penelitian yang didapat dari hasil wawancara terhadap beberapa pengunjung di Grey Art Gallery:

1. Kualitas ruang pameran di Grey Art Gallery kurang mendukung aktivitas pengunjung dalam mengamati lukisan. Hal ini terlihat dari beberapa kondisi ruang

yang warnanya cenderung kemerah-merahan, terdapat pantulan cahaya, dan terlalu gelap; dan

2. Tampilan lukisan pada di Grey Art Gallery kurang optimal. Hal ini terlihat dari beberapa lukisan yang warna aslinya tidak terlihat, terdapat pantulan cahaya, dan tampilannya kurang jelas.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah teknik pencahayaan buatan pada ruang pameran di Grey Art Gallery sudah ideal? dan
2. Bagaimana pengaruh teknik pencahayaan buatan terhadap kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui jika teknik pencahayaan buatan pada ruang pameran di Grey Art Gallery sudah ideal atau belum; dan
2. Mengetahui pengaruh teknik pencahayaan buatan terhadap kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

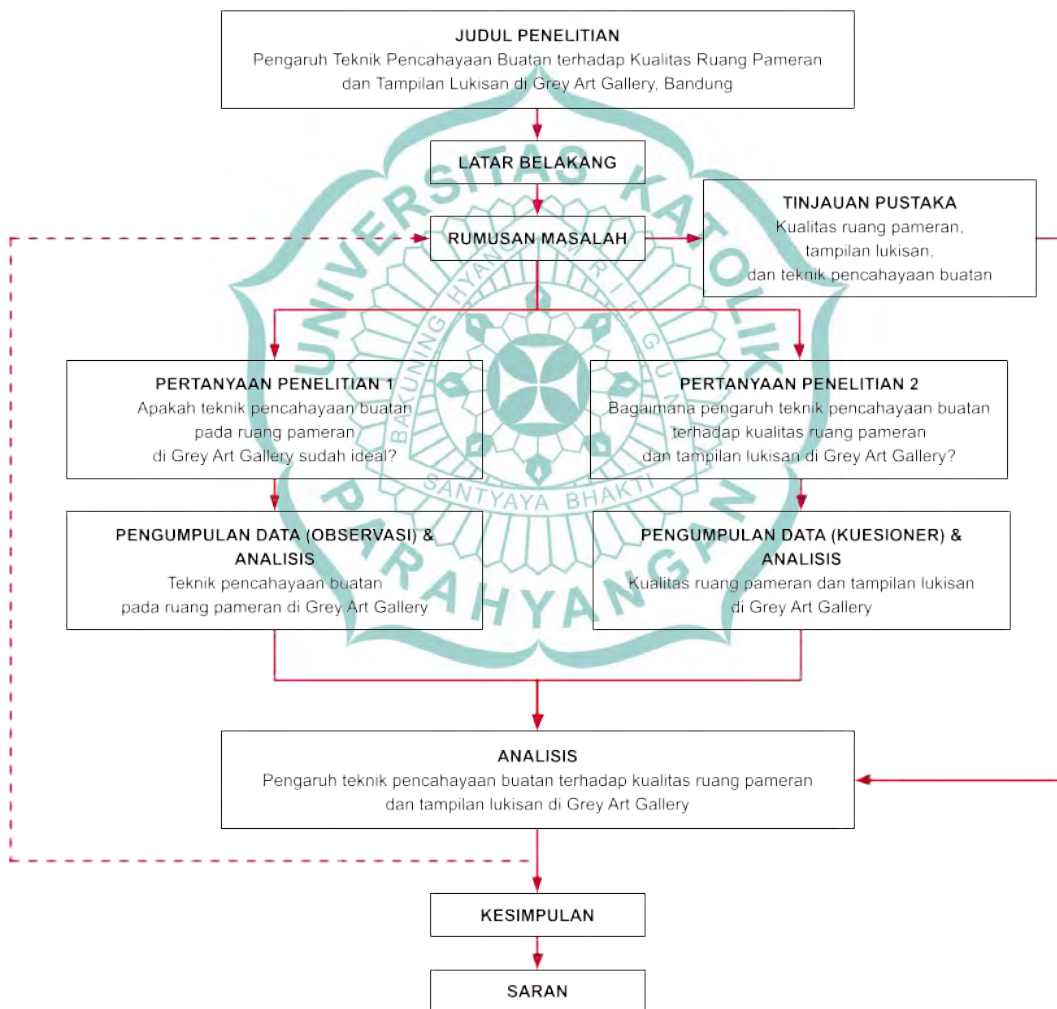
1. Menjadi masukan bagi penelitian sejenis di bidang arsitektur; dan
2. Memberi informasi tentang pengaruh teknik pencahayaan buatan terhadap kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan teknik pencahayaan buatan meliputi Indeks Renderasi Warna² cahaya, temperatur warna³ cahaya, intensitas cahaya⁴; teknik distribusi⁵ cahaya; penataan pencahayaan buatan umum, dan penataan pencahayaan buatan terarah.; dan
2. Data teknik pencahayaan buatan, kualitas ruang pameran, dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery dibatasi hanya pada malam hari, tepatnya pukul 18.00-20.00.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.7.1. Kerangka Penelitian

² Indeks Renderasi Warna adalah kualitas reproduksi warna di bawah cahaya yang diberikan. Semakin tinggi semakin sesuai dengan warna aslinya.

³ Temperatur warna adalah warna pencahayaan dari suatu sumber cahaya.

⁴ Intensitas cahaya adalah kuat cahaya yang dipancarkan suatu sumber cahaya.

⁵ Distribusi adalah penyaluran atau pembagian.

